

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Hipotesis penelitian “*Sense of place* Cork & Screw Country Club mewujudkan sebuah *urban oasis* di tengah kawasan pusat kota DKI Jakarta” terbukti benar berdasarkan dari hasil penelitian berdasarkan teori *sense of place* yang dikaji terhadap sejumlah teori penunjang pada objek studi Cork & Screw Country Club, Senayan, Jakarta.

Konsep Cork & Screw Country Club yang bersatu dengan alam memberi identitas bangunan secara konsep tersebut menciptakan sebuah suasana yang sangat berbeda di antara bangunan-bangunan yang pada umumnya berada di kawasan pusat kota, khususnya kawasan pusat kotat DKI Jakarta. Seperti halnya oasis dan konteksnya yang berada di kawasan pusat kota, maka bangunan ini menjadi sebuah *urban oasis* karena mewujudkan sebuah tempat yang subur di tengah-tengah kawasan pusat kota yang pada umumnya memiliki karakter-karakter seperti padat akan bangunan tinggi, kekurangan RTH, sibuk, tidak subur, dan lainnya. Keberadaan bangunan ini sebagai *urban oasis* merupakan solusi yang tepat bagi masalah-masalah masyarakat yang sering terjadi di kawasan pusat kota.

Identitas (*spirit of place*) bangunan sebagai *urban oasis* dimiliki oleh Cork & Screw Country Club membantu menciptakan sebuah karakter yang khas bagi bangunan tersebut secara bangunan ini terletak di lokasi yang sangat baik yaitu berada di pusat kota DKI Jakarta sehingga aksesibilitas sangat baik. Selain itu bangunan ini juga terletak di dalam kompleks The Maj yang dapat meningkatkan nilai bangunan dan memiliki banyak RTH di sekitarnya. Cork & Screw Country Club memiliki batasan bangunan yang jelas yang berupa tembok masif yang menghadap ke arah jalan raya dan batasan yang berupa semak-semak yang menghadap ke lapangan golf sehingga tercipta ruang yang lebih menyatu dengan alam dan bukan dengan bangunan-bangunan sekitarnya. Skala dan proporsi Cork & Screw Country Club terhadap kawasannya relatif datar dan melebar sehingga bangunan ini memiliki karakter yang berbeda dengan bangunan-bangunan sekitar.

Imaji yang terbentuk ketika berkunjung ke Cork & Screw Country Club adalah sebuah tempat dengan nuansa alam sehingga sudah sering dikenal sebagai sebuah “oase di jantung Jakarta”.

Variabel-variabel dalam teori *sense of place* membantu menguraikan berbagai aspek, fisik maupun non-fisik, dalam bangunan Cork & Screw Country Club yang mendukung perwujudannya sebagai sebuah *urban oasis* di kawasan pusat kota DKI Jakarta. Variabel-variabel yang terurai antara lain:

1. *Form*

- a. Memiliki ukuran dan skala yang relatif rendah terhadap bangunan sekitar sehingga lebih menyatu dengan alam
- b. Komponen yang ada pada bangunan menggunakan material-material yang natural dan juga mendukung konsep keterbukaan pada bangunan
- c. Keberagaman material dan nuansa ruang memberikan kesan ruang yang alami dengan penggunaan material dan elemen-elemen yang menyerupai alam
- d. Tekstur material yang digunakan semua merupakan material yang masuk ke dalam golongan material yang natural
- e. Dekorasi bangunan berupa elemen-elemen arsitektural yang menambah nilai alam pada bangunan, seperti penggunaan tanaman hias dan mengintegrasikan pohon-pohon eksisting ke dalam bangunan
- f. Mayoritas warna dalam elemen bangunan menggunakan palet warna yang alami, seperti coklat, abu-abu, hijau, dan lainnya
- g. Bau-bau yang dapat mengingatkan pengguna ruang seperti berada di alam yang terbuka seperti bau tanaman/pepohonan, bau danau/perairan, dan bau elemen alam lainnya
- h. Suara yang dapat mengingatkan pengguna ruang seperti berada di alam yang terbuka seperti suara air, suara pepohonan yang terdorong angin, dan sebagainya
- i. Temperatur yang diciptakan sebisa mungkin sejuk seperti berada di alam di mana tidak dingin dan kering seperti di

ruangan ber-AC, namun tidak juga terik dan panas seperti berada di tengah kota

2. *Activity*

- a. Aktivitas utama pada bangunan ini mendukung bangunan ini mewujudkan sebuah urban oasis karena walaupun bangunan ini merupakan sebuah bangunan restoran namun aktivitas yang terdapat di dalamnya sangat beragam dan cenderung mengarah ke arah sebuah tempat untuk bersantai dan bersenang-senang di tengah kawasan pusat kota

3. *Image/Meaning*

- a. Bangunan dapat menjadi sebuah simbol di mana orang-orang dapat sepakat bahwa bangunan ini terasa seperti sebuah urban oasis dan juga menciptakan memori yang tidak lepas dengan kata-kata kunci “hijau”, “terbuka”, “menyatu dengan alam”, “sejuk”, “segar”, “natural”
- b. Gambaran bangunan sebagai urban-oasis yang dapat ditangkap dengan mudah bagi pengguna bangunan
- c. Pengalaman ruang yang dapat memberi pengguna sebuah pengalaman dan mengingatkan pengguna ruang akan berada di ruang alam
- d. Keberadaan bangunan sebagai sebuah urban oasis yang dikenali dan disepakati mayoritas pengguna ruang
- e. Setelah berada di bangunan, persepsi pikiran berubah sehingga muncul pikiran-pikiran yang tidak jauh dari kata-kata kunci “hijau”, “terbuka”, “menyatu dengan alam”, “sejuk”, “segar”, “natural”, dan tidak lagi merasa seperti berada di tengah kota urban
- f. Dengan berada di sebuah urban oasis, pikiran dapat menjadi lebih tenang dan santai karena tidak terganggu serta tidak terpengaruhi oleh kondisi karakter kota urban
- g. Sebuah urban oasis tetap memiliki faktor kosmopolitan dalam desain, contohnya desain yang modern, namun tetap dapat memberi kesan yang berbeda dibanding karakter pusat kota pada umumnya

- h. Tidak terasa elemen ketakutan/bahaya ketika berada di dalam sebuah urban oasis

Pengalaman ruang pengguna Cork & Screw Country Club yang diperoleh dari hasil penilaian menggunakan pengalaman ruang arsitektural yang bersifat personal dan psikologis. Hasil penilaian pengalaman kualitas ruang menurut teori Fritz Steele dan juga hasil survey mendukung dan membuktikan bahwa bangunan ini berhasil menjadi sebuah bangunan yang mewujudkan bangunan *urban oasis* bagi mayoritas pengguna ruang bangunan.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yakni elemen-elemen yang berada di dalam bangunan, fisik maupun non-fisik, berhasil mewujudkan sebuah *urban oasis* yang berada di kawasan pusat kota dan juga berhasil menyelesaikan masalah pada konteks lokasi bangunan yang berada di kawasan CBD.

5.2. SARAN

Lokasi Cork & Screw Country Club yang berada di dalam sebuah kompleks membatasi tampak bangunan sehingga bangunan tidak dapat terlihat dari jalan raya karena batasan kompleks The Maj dengan jalan raya merupakan tembok beton yang masif. Hal ini dapat menimbulkan sebuah kebingungan bagi pengunjung yang baru datang untuk pertama kalinya. Sehingga saran yang diberikan adalah untuk membuat batasan lebih transparan, seperti menggunakan pagar dibanding tembok beton.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.W. Marsum. (1994). *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Edisi 2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Burgess E.W. (2008) *The Growth of the City: An Introduction to a Research Project*. Boston: Springer.
- Canter, D. (1977). *The Psychology of Place*. London: Architectural Press.
- Cresswell, T. (2009). 'Place.' in N Thrift & R Kitchen (eds), *International Encyclopedia of Human Geography*. vol. 8. Oxford: Elsevier.
- Crowe, N. (1997). *Nature and the Idea of a Man-Made World*. Cambridge: The MIT Press.
- Ruskin, J. (1849). *Seven Lamps of Architecture*. New York: J. Wiley.
- Shirvani, H. (1985). *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Soekresno. (2000). *Management Food and Beverage, Service Hotel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Steele, F. (1981). *The Sense of Place*. USA: CBI Publishing Company, Inc.

Jurnal

- Dharmawan, Conyтин, & Rachmaniyah. (2018). 'Kajian Perilaku dan Interior Restoran Cepat Saji di Pusat Perbelanjaan'. *Jurnal Desain Interior*. Vol. 3, No.2 Edisi Desember.
- Falahat, M. (2006). 'Sense of Place and Its Former Factors'. *Fine Arts Magazine*. Vol. 26, pp. 57-66.
- Hashemneshad, H., Heidari, A. A., & Hoseini, P. M. (2013). *Sense of Place and Place Attachment*. International Journal of Architecture and Urban Development.
- Montgomery, J. (1998). 'Making a city: urbanity, vitality and urban design'. *Journal of Urban Design*. Vol. 3(1), pp 93-116.
- Najafi, M., & Shariff, M. (2011). *The Concept of Place and Sense of Place in Architectural Studies*. Vol:5, No:8. International Journal of Humanities and Social Sciences.
- Rogers, Z., Bragg, E. (2012). *The Power of Connection: Sustainable Lifestyle and Sense of Place*. Ecopsychology Vol.4 No.4. Mary Ann Liebert, Inc.
- Yaguang, S. (2011). *Development and Characteristics of Central Business District Under the Philosophy of Health*. Dalian University of Technology, School of Architecture & Fine Art.

Website

- Baperkuliner. (2020) Cork & Screw Country Club Senayan, Oase Hijau di Pusat Kota. [Online] Tersedia di: <https://baperkuliner.com/cork-screw-country-club-senayan-oase-hijau-di-pusat-kota/>. [Diakses 28 Mei 2021].
- Fatma, D. (2019). *Oasis: Terbentuknya – Manfaat – Contoh Oasis Terkenal di Dunia*. [Online] Tersedia di: <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/geomorfologi/oasis>. [Diakses 16 April 2021].
- Jagannath, T. (2020). *Central Business District (CBD) | Characteristics, Examples, Pros and Cons*. [Online] Tersedia di: <https://planningtank.com/city-insight/central-business-district-cbd>. [Diakses 16 April 2021].
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Tersedia di: <http://kbbi.web.id/oasis>. [Diakses 16 April 2021].

